

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Dengan profit tersebut sebuah perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta memperluas usahanya. Untuk mendukung suksesnya peningkatan profit tersebut, perusahaan perlu mengatur strategi dalam menjalankan usahanya. Salah satu yang perlu dipikirkan secara matang adalah mengenai kebijakan penetapan harga jual pada produk yang dihasilkan. Penetapan harga merupakan faktor yang penting, namun kebanyakan perusahaan masih belum mempunyai sistem yang jelas dalam menghadapi permasalahan tersebut. Ditambah dengan keadaan pasar yang berubah-ubah dan semakin kompetitif. Apabila harga yang ditawarkan terlalu tinggi, pelanggan akan berpikir berkali-kali dan beralih ke perusahaan lain. Sebaliknya, jika harga yang ditawarkan terlalu rendah maka dapat dipastikan perusahaan akan mengalami kerugian dan bukan tidak mungkin jika perusahaan akan mengalami gulung tikar. Karena alasan tersebut, masalah penetapan harga perlu diselesaikan dengan cepat dan tepat oleh perusahaan terkait, demi memaksimalkan profit dan kelangsungan usaha dari perusahaan tersebut.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “PT. Dua Putri Kedaton” yang bergerak di bidang kontraktor biro teknik dan leveransir , juga merupakan perusahaan yang cukup besar di kawasan Pulau Madura. Perusahaan ini memproduksi aspal hotmix. Saat ini, pembangunan jalan-jalan raya umumnya sudah menggunakan aspal hotmix, karena dinilai mempercepat pengerjaan proyek dan hasilnya juga lebih bagus daripada pengaspalan yang dibuat dengan cara manual. Sehingga penjualan perusahaan ini semakin meningkat. Dalam 1 bulan saja, Perusahaan ini bisa menjual sebanyak 21,632,543 ton jenis AC. Di pulau Madura sendiri, perusahaan ini sudah bisa dikatakan terbesar sebagai penghasil aspal hotmix. Perusahaan ini juga sudah memasarkan produknya ke seluruh wilayah di Madura.

Kendala yang dihadapi dalam proses penjualan menggunakan jenis aspal ini yaitu membutuhkan biaya yang lebih tinggi daripada

pengaspalan dengan cara manual, karena harga aspal hotmix pertonase nya masih cukup mahal ditambah dengan biaya untuk pemasangannya. Sehingga, permasalahan harga ini masih menjadi pertimbangan bagi kontraktor pembangunan jalan untuk memutuskan menggunakan produk ini. PT. Dua Putri Kedaton sendiri masih menetapkan harga secara acak dan bersumber dari perkiraan saja. Padahal jika masalah harga ini benar-benar dipertimbangkan dengan faktor-faktor yang terkait, tentu saja akan menghasilkan harga yang lebih tepat. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan melakukan analisa penetapan harga jual dengan pemodelan sistem dinamik yang dapat menghasilkan keputusan akhir yang cepat dan tepat.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisa penetapan harga jual aspal hotmix jenis AC dan jasa gelar atau pemasangannya untuk meningkatkan profitabilitas dengan sistem simulasi. Untuk pemodelannya akan digunakan sistem continue dinamik, mengingat keadaan pasar yang selalu berubah seiring dengan perkembangan waktu. Sedangkan software yang digunakan sebagai media pemodelan yaitu aplikasi Vensim. Diharapkan dapat membantu perusahaan terkait dalam mengatasi permasalahan strategi penetapan harga jual produk yang dihasilkan sehingga profit yang dihasilkan juga semakin meningkat. Analisa strategi penetapan harga ini juga diharapkan menjauhkan perusahaan dari praktik permainan harga atau monopoli harga yang dapat merugikan pembeli. Sehingga, dari sisi penjual maupun sisi pembeli sama-sama memberikan manfaat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan di selesaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem penetapan harga yang cepat dan tepat guna meningkatkan profit perusahaan ?
2. Bagaimana mengembangkan skenario sistem dinamik dalam upaya meningkatkan profit perusahaan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui solusi penetapan harga jual aspal hotmix
2. Untuk mengimplementasikan pemodelan sistem dinamik dalam strategi penetapan harga jual aspal hotmix
3. Untuk mengembangkan skenario sistem dinamik untuk meningkatkan profit perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang analisa strategi penetapan harga menggunakan sistem pemodelan dinamik yang dapat menghasilkan hasil yang tepat dan cepat.
2. Bagi Akademik
Sebagai mutu pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan pengetahuan untuk perusahaan dalam menetapkan harga produk dengan cara yang tepat dan cepat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Data yang diteliti mulai dari tahun pertama perusahaan ini beroperasi yaitu tahun 2015.
2. Pemodelan dan simulasi yang dilakukan hanya untuk harga aspal hotmix per tonase, tidak termasuk pemasangan aspal hotmix.
3. Jenis aspal hotmix yang diteliti adalah jenis AC.
4. Pemodelan dan simulasi yang dilakukan tidak dipengaruhi oleh iklim.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang ditetapkan dalam mengerjakan tugas akhir ini meliputi :

1. Penentuan topic penelitian

Merupakan tahapan awal untuk memulai penelitian, yaitu menentukan topic penelitian dan menentukan study kasus yang akan dipakai dalam penelitian. Topic ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada keadaan nyata dan ditentukan berdasarkan permasalahan yang diharapkan solusinya.

2. Survey kasus

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah masalah yang akan diteliti, sehingga dapat dilihat inti permasalahan, batasan masalah juga tujuan dari penelitian tersebut.

3. Study literature

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk memahami sistem yang akan dimodelkan. Yang di analisis pada tahapan ini meliputi variable-variabel yang mendukung. Study literature juga didapatkan melalui referensi-referensi seperti paper ataupun jurnal. Selain itu proses interview dan observasi secara langsung juga dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

4. Perumusan masalah

Tahapan dalam merumuskan permasalahan yang ada sehingga lebih mudah untuk mendapatkan solusi yang paling tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Perumusan masalah ini diperlukan sebelum melakukan pemodelan untuk mengetahui variable apa saja yang saling berpengaruh.

5. Pembuatan model konseptual

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat konsep model dari permasalahan dalam penelitian. Dengan adanya konsep model tersebut, akan didapat gambaran secara keseluruhan mengenai model yang akan dibuat dalam penelitian. Dimulai dengan mengidentifikasi seluruh variabel yang terkait, mencari hubungan antara variabel yang ada, kemudian menggambarkan model tersebut ke dalam diagram sebab akibat atau clausa loop diagram.

6. Pengambilan data

Setelah diagram sebab akibat terbentuk, data-data yang diperlukan dalam penelitian akan diketahui. Sehingga, perlu dilakukan proses pengambilan data untuk melanjutkan proses pemodelan atau simulasi. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan data asli yang sesuai dengan keadaan nyata sehingga hasil yang didapat juga sesuai dan tepat untuk data yang sudah ada. Meskipun pengambilan data ini merupakan proses yang cukup penting dalam teknik simulasi.

7. Formulasi model

Pada tahapan ini dibuatlah model dan persamaan matematis yang merepresentasikan hubungan antara variabel-variabel yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hubungan yang sesuai antara variabel-variabel yang mempengaruhi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini yaitu variabel – variabel yang mempengaruhi penetapan harga

8. Verifikasi dan validasi

Setelah output dari model simulasi didapat, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan validasi terhadap output tersebut.

a. Verifikasi

Dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya model simulasi yang telah dibuat di dalam aplikasi Vensim.

b. Validasi

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui adanya kesalahan dalam model yang telah dibuat sebelumnya. Proses validasi juga berguna untuk mengetahui kesesuaian model dengan keadaan atau sistem yang nyata.

9. Pembuatan skenario

Apabila model yang dibuat sudah di verifikasi dan sudah terbukti validitasnya, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan skenario. Sehingga, dapat dilihat kinerja dari sistem yang sudah dibuat.

10. Pembuatan laporan

Semua kegiatan pembuatan Tugas Akhir ini akan didokumentasikan dan digunakan sebagai syarat kelulusan. Tugas akhir ini nantinya sesuai dengan format yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 5 bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura. Masing-masing bab menguraikan permasalahan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah dari tugas akhir ini sehingga dapat menjelaskan secara terperinci dari judul yang dipakai. Selain itu juga berisi rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Studi Pustaka

Bab ini menjelaskan tinjauan kepustakaan yang memaparkan tentang penelitian sebelumnya dan teori-teori tentang Sistem dinamik yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III. Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan tentang rancangan sistem yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan dalam tugas akhir. Rancangan ini meliputi Deskripsi Sistem, Konseptualisasi Model, dan Formulasi Model yang ada pada tugas akhir ini.

BAB IV. Implementasi Program

Pada bab ini membahas tentang hasil dari implementasi simulasi usulan penetapan harga jual aspal hotmix yang telah dibuat.

BAB V. Penutup

Bab terakhir yang membahas kesimpulan dan saran dari penulis.